

## SEMIOTIC ANALYSIS OF THE FILM PARIBAN BY AGUSTINUS SITORUS

### Analisis Semiotik Film Pariban Karya Agustinus Sitorus

Tonggina Angel Yana <sup>1a(\*)</sup> Ahada Wahyusari <sup>2b</sup> Siti Habiba<sup>3c</sup> Harry Andheska<sup>4d</sup> Dody Irawan<sup>5e</sup>  
 Tessa Dwi Leoni<sup>6f</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang

<sup>a</sup>[tongginagina@gmail.com](mailto:tongginagina@gmail.com)

<sup>b</sup>[bahadawahyusari@gmail.umrah.ac.id](mailto:bahadawahyusari@gmail.umrah.ac.id)

<sup>c</sup>[siti.habiba@umrah.ac.id](mailto:siti.habiba@umrah.ac.id)

<sup>d</sup>[harryandheska@umrah.ac.id](mailto:harryandheska@umrah.ac.id)

<sup>e</sup>[dodyirawan@umrah.ac.id](mailto:dodyirawan@umrah.ac.id)

<sup>f</sup>[tessadwileoni@umrah.ac.id](mailto:tessadwileoni@umrah.ac.id)

(\*) Corresponding Author  
[tongginagina@gmail.com](mailto:tongginagina@gmail.com)

**How to Cite:** Tonggina Angel Yana. (2023). Analisis Semiotik Film Pariban Karya Agustinus Sitorus doi:10.36526/js.v3i2.3478

Received: 16-01-2024

Revised : 08-05-2024

Accepted: 16-05-2024

**Keywords:**

Semiotics of the Film  
 Pariban by Agustinus  
 Sitorus.

**Abstract**

This research discusses the semiotic types of the film Pariban by Agustinus Sitorus based on the object of study in the form of a film which contains semiotic types in the form of icons, indices and symbols. The aim of this research is to describe the icons, indices and symbols in the film Pariban by Agustinus Sitorus. The method used in this research is qualitative descriptive research. The data collection techniques used to obtain data are listening, observing, recording and transferring data. In analyzing data, the techniques used are Selecting data, Grouping data, Analyzing data, Interpreting data, Concluding data. After that draw conclusions from the data obtained. The results of this research obtained semiotic types in the form of icons, indices and symbols.

### PENDAHULUAN

Menurut (Wahyuningsih, 2019: 1) Film dalam pengertian sempit adalah penyajian gambar melalui layar lebar. Adapun dalam pengertian yang luas, gambar yang disiarkan melalui televisi (TV) dapat pula dikategorikan sebagai film (Cagara, 2002). Javadalasta (Alfathoni & Manesah, 2020) juga menyatakan bahwa film merupakan rangkaian dari gambar yang bergerak dan membentuk suatu cerita yang dikenal dengan sebutan movie atau video. Pada penelitian ini teori yang peneliti gunakan yakni teori semiotik.

Semiotik merupakan ilmu yang mempelajari tentang makna tanda, dan di dalam film tentu terdapat tanda-tanda yang mengandung makna. Tanda-tanda pada semiotik dapat kita temukan dalam film, karena di dalam film banyak tanda-tanda yang mengandung makna. Tanda yang terdapat dalam film tersebut yaitu tanda-tanda ikon, indeks dan simbol pada film Pariban karya Agustinus Sitorus.

Ikon adalah kategori tanda yang representasinya memiliki keserupaan identitas dengan object yang ada dalam kognisi manusia yang bersangkutan. Contohnya foto seseorang adalah ikon dirinya hal ini dikemukakan Peirce (Hoed, 2014). indeks yakni tanda yang hubungan antara representamen dan objectnya bersifat kausal atau kontigu. Contohnya saat kita memeriksa kantong untuk mengambil benda yang diperlukan, kita meraba-raba, dan akhirnya mengenali benda yang dimaksud dengan rabaan Menurut Peirce (Hoed, 2014: 9)

Simbol adalah tanda yang makna representasinya diberikan berdasarkan konvensi sosial dikemukakan Peirce (Hoed, 2014: 10). Jadi, bendera merah di laut merupakan representasi yang maknanya secara sosial "larangan melewati, bahaya (object).

Alasan peneliti memilih objek kajiannya berupa film dikarenakan film memiliki keunggulan untuk menarik perhatian orang dan saat ini film mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan berkembangnya teknologi yang ada. Alasan lain peneliti mengambil film ini dikarenakan film tersebut mengandung makna semiotik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ikon, indeks dan simbol dalam film *Pariban* karya Agustinus Sitorus.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

(Ikon) Moan : "Banyak orang diluar sana yang nggak tau kalo Danau Toba itu danau vulkanik terbesar di dunia." Dalam kutipan percakapan di atas terdapat ikon, yaitu Danau Toba yang merupakan ikon dari Sumatera Utara

(Indeks) Rapat yang terjadi di dalam ruangan berjalan dengan baik. Orang-orang yang berada di ruangan tersebut mengapresiasi Moan dengan memberikannya tepuk tangan. Dari kutipan gambar di atas terdapat indeks yaitu tepuk tangan yang berlangsung saat rapat selesai.

(Simbol) Moan masuk ke ruang makan dan menghampiri Mamak nya yang sedang menyusun makanan di meja makan. Moan pun menyapa mamak nya dan mencium tangan nya dengan lembut. Dari kutipan tersebut terdapat simbol yaitu mencium tangan orangtua.

### *Pembahasan*

(Ikon) Danau Toba merupakan ikon wisata di Sumatera Utara. Di tengahnya terdapat pulau Samosir yang menurut legenda terjadi akibat murkanya ibu Samosir dikarenakan ayahnya mengingkari janji untuk menutup identitas sang ibu. Dari legenda tersebut terbentuklah pulau Samosir. Dikatakan ikon karena ditandai dengan kemiripan objek yang dimaksudkan dan dapat ditangkap secara pancaindra manusia. Danau Toba diambil dari nama sang ayah yaitu Toba sedangkan pulau Samosir diambil dari nama sang anak yaitu Samosir yang terletak di tengah-tengah Danau Toba yang merupakan ikon dari Sumatera Utara. Ikon adalah kategori tanda yang representasinya memiliki keserupaan dengan objek yang ada dalam kognisi manusia yang bersangkutan menurut Peirce (Hoed, 2014:10)

(Indeks) Dari film ini terdapat indeks yaitu pada saat adegan tepuk tangan. Indeks ditandai dengan hubungan sebab akibat. Adegan tepuk tangan dikatakan indeks disebabkan oleh apresiasi saat rapat berjalan dengan lancar. Indeks bisa dilihat dan didengar. Menurut Peirce (Hoed, 2014: 9) indeks yakni tanda yang hubungan antara representasi dan objeknya bersifat kausal atau kontigu. Indeks ditandai dengan adanya hubungan sebab akibat. Indeks tidak muncul apabila petandanya tidak hadir. Indeks bisa dilihat dan didengar.

(Simbol) Terdapat simbol pada saat adegan mencium tangan orang tua. Perbuatan mencium tangan orangtua dan guru adalah suatu simbol kesopanan dalam menghormati orangtua

dan guru. Hal ini ditandai dengan berdasarkan konvensi dan kesepakatan lingkungan sosial tertentu. Simbol adalah tanda yang makna representasinya diberikan berdasarkan konvensi sosial dikemukakan Peirce (Hoed, 2014: 10). Simbol bersifat arbitrer atau semena-mena. Ditandai dengan berdasarkan konvensi atau kesepakatan lingkungan sosial tertentu.

## PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis semiotik ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam film *Pariban* karya Agustinus Sitorus peneliti menyimpulkan bahwa terdapat semiotik jenis ikon, indeks dan simbol dalam film ini. Dalam film *Pariban* Karya Agustinus Sitorus terdapat tujuh jenis semiotik ikon, delapan jenis semiotik indeks dan sembilan belas jenis semiotik simbol

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. CV Budi Utama.
- Hoed. (2014). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Komunitas Bambu
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta
- Wahyuningsih, S. (2019). *Film Dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan- Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Media Sahabat Cendikia.